



PENYAMBUTAN API OLIMPIADE TOKYO 2020

Pembawa obor memindahkan api Olimpiade saat Upacara Penyambutan Api Olimpiade Tokyo 2020 di Shinjuku City, Tokyo, Jepang, Jumat (23/7).

AS Jatuhkan Sanksi ke Kepala Keamanan Kuba

Sanksi diberlakukan menyusul tindakan keras aparat Kuba terhadap pendemo.

WASHINGTON (IM) - Amerika Serikat (AS) menjatuhkan sanksi terhadap menteri keamanan Kuba dan unit pasukan khusus kementerian dalam negeri atas dugaan pelanggaran hak asasi manusia dalam tindakan keras terhadap pendemo.

Tindakan ini merupakan langkah konkret pertama pemerintahan Joe Biden untuk menerapkan tekanan pada pemerintah Komunis Kuba.

Departemen Perbenaharaan AS mengatakan, sanksi telah ditempatkan pada seluruh unit keamanan kementerian dalam negeri, dan Menteri Angkatan Bersenjata Revolusioner, Jenderal Alvaro Lopez Miera, AS menyebut-

nya sebagai pemimpin sebuah entitas yang anggotanya telah terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia yang serius.

Kecepatan pemerintah AS untuk membuat sanksi baru lebih lanjut menandakan bahwa Biden sangat tidak mungkin untuk melunakkan pendekatan AS ke Kuba dalam waktu dekat. Sebelumnya Donald Trump, membatalkan detente era Obama yang bersejarah dengan Havana.

"Ini baru permulaan," kata Biden dalam sebuah pernyataan dikutip laman The Guardian, Jumat (23/7). Presiden menyatakan kecemasan atas penahanan massal dan pengadilan palsu. "Amerika Serikat akan terus memberikan sanksi kepada

individu yang bertanggung jawab atas penindasan terhadap rakyat Kuba," katanya.

Menteri Luar Negeri Kuba Bruno Rodriguez menolak sanksi tersebut melalui akun resmi Twitternya. Dia menyebut sanksi tersebut tidak berdasar dan fitnah. Dia juga mendesak AS untuk menerapkan langkah-langkah tersebut pada catatannya sendiri tentang penindasan sistematis dan kebrutalan polisi.

Pekan lalu ribuan rakyat Kuba melakukan protes menentang krisis ekonomi yang menyebabkan kekurangan barang-barang pokok dan pemadaman listrik. Mereka juga memprotes penahanan pemerintah terhadap pandemi virus korona dan pembatasan kebebasan sipil. Ratusan aktivis ditahan.

Pada saat yang sama, Pemerintah AS mengatakan masih mencari cara untuk me-

ringankan penderitaan kemanusiaan rakyat Kuba. Gedung Putih mengatakan pada Selasa lalu bahwa Biden akan membentuk kelompok kerja untuk memeriksa pengiriman uang ke Kuba. Tujuannya adalah untuk menentukan bagaimana orang Amerika Kuba dapat mengirim uang ke keluarga di pulau itu sambil menjaga dana dari tangan pemerintah Kuba.

Trump telah memberlakukan pembatasan ketat untuk pengiriman uang, yang diyakini sebelumnya berjumlah beberapa miliar dolar per tahun. Gedung Putih, dalam sebuah pernyataan, memperingatkan bahwa masalah pengiriman uang itu rumit dan membutuhkan pendekatan yang terukur dan bijaksana dalam koordinasi dengan para ahli.

Biden mengesankan kembali pada Kamis bahwa pemerintahannya sedang mencari cara untuk membantu rakyat Kuba

mendapatkan kembali akses internet setelah Havana membatasi akses ke media sosial dan platform perpesanan termasuk Facebook dan WhatsApp. "Kami akan bekerja sama dengan mitra kami di seluruh kawasan, termasuk Organisasi Negara-negara Amerika, untuk menekan rezim," kata Biden.

Pemerintah Kuba menyalahkan protes sebagian besar pada apa yang disebutnya "kontra-revolusioner" yang dibiayai AS untuk eksploitasi kesulitan ekonomi yang disebabkan oleh sanksi Paman Sam. Sanksi dijatuhkan di bawah Global Magnitsky Act, yang digunakan untuk menghukum pelanggaran hak asasi manusia dengan pembekuan aset AS dan larangan perjalanan ke AS. Namun pejabat AS telah mengaku bahwa pejabat Kuba jarang melakukan transaksi keuangan AS dan jarang bepergian ke AS. ● tom

Seminggu Banjir Eropa, Lebih dari 150 Orang Masih Hilang

BERLIN (IM) - Seminggu setelah banjir parah melanda Eropa barat, menghancurkan Jerman, Belgia dan Belanda, para pejabat Jerman mengatakan mereka khawatir 158 orang yang masih hilang mungkin tidak akan ditemukan.

Korban tewas akibat banjir sendiri telah meningkat menjadi setidaknya 205 di seluruh benua, sementara total yang terhitung setidaknya mencapai 176 orang, Belgia, menurut pusat krisis nasionalnya, menyumbang 32 kematian dan 18 hilang. Di Belanda, yang tidak mencatat korban jiwa, sistem pengelolaan air yang sangat baik dan persiapan yang lebih baik oleh pejabat berati negara itu mampu menangani banjir jauh lebih baik daripada tetangganya di Jerman dan Belgia. Namun, puluhan ribu orang masih harus dievakuasi.

Di Jerman, negara yang paling terpuak, seluruh kota terendam air, sementara jalur kereta api dan jalan tersapu oleh banjir bandang, merenggut sedikitnya 173 nyawa. Organisasi bantuan bencana federal Jerman mengatakan sangat kecil kemungkinannya korban selamat akan ditemukan lagi. Layanan penyelamatan terus menyusir kota-kota yang dilanda banjir untuk mencari korban selamat.

Wakil presiden badan federal Jerman untuk bantuan teknis, Sabine Lackner, mengatakan bahwa dia tidak mengharapkan tim darurat menemukan lagi korban selamat. "Pencarian orang hilang terus bergerak maju, tetapi karena skenario kerusakan dan waktu yang telah berlalu, ada sedikit harapan bahwa orang hilang akan ditemukan saat ini," kata Lackner dalam sebuah pernyataan seperti dikutip dari CNN, Jumat (23/7).

Di kota Koblenz, di negara bagian Rhineland-Palatinate, Jerman barat yang dilanda parah, polisi mengatakan sedikitnya 125 orang kini dipastikan tewas. "Masih ada 155 orang yang belum ditemukan," kata juru bicara polisi Verena Scheurer kepada CNN. "Oleh karena itu, kami menganggap pada tahap ini bahwa jumlah kematian masih bisa meningkat," imbuhnya.

Menurut pernyataan Kementerian Dalam Negeri sedikitnya 47 orang tewas di negara bagian Rhine-Westphalia Utara yang paling padat penduduknya di Jerman. Kementerian merevisi jumlahnya turun dari sebelumnya 48 kematian

menjadi 47 kematian. Max Wilmes, juru bicara polisi di Cologne mengatakan kepada CNN bahwa setidaknya tiga orang di distrik Euskirchen masih belum ditemukan. Pihak berwenang di Upper Bavaria mengatakan bahwa setidaknya satu orang meninggal setelah hujan deras selama akhir pekan.

Juru bicara badan cuaca Jerman Andreas Friedrich, yang mengatakan kepada CNN seminggu yang lalu bahwa Jerman tidak melihat curah hujan sebanyak ini dalam 100 tahun di beberapa bagian Jerman barat, memperingatkan bahwa lebih banyak hujan diperkirakan akan turun di beberapa daerah yang dilanda banjir akhir pekan ini.

"Hujan lebat dan badai petir diperkirakan akan melanda Jerman barat selama akhir pekan, terutama pada hari Sabtu. Namun, dalam situasi apa pun kita tidak akan melihat banjir bandang yang telah kita lihat dan alami seminggu yang lalu," kata Friedrich.

"Cuaca buruk akan bersifat lokal dan jangka pendek, seperti badai petir musim panas normal. Mungkin ada badai, hujan es atau hujan lebat untuk waktu yang singkat, tetapi kita tidak akan melihat hujan terus menerus selama dua hari," imbuhnya.

Pada kunjungan ke negara bagian Rhineland-Palatinate pada hari Minggu kemarin, kanselir Jerman Angela Merkel mengatakan kehancuran itu nyata.

"Saya hampir bisa mengatakan bahwa bahasa Jerman tidak memiliki kata-kata untuk kehancuran," ucapnya kala itu.

Menyebutkan banjir adalah "bencana proporsi bersejarah" bagi negara bagian, dan meminta dunia untuk mempercepat upayanya untuk membeli kumbang untuk beradaptasi dengan perubahan iklim.

Para ahli mengatakan peristiwa cuaca aneh seperti banjir dan gelombang panas baru-baru ini dan kebakaran hutan di Kanada dan Amerika Serikat (AS) adalah tanda dampak perubahan iklim. "Kita berada pada titik di mana semua orang di planet ini sekarang telah merasakan dampak perubahan iklim itu sendiri, atau setidaknya seseorang yang mereka cintai atau kenal. Itu berputar semakin dekat," ujar Direktur Institute of Arctic and Alpine Research Merritt Turetsky. ● gul

Putri Mantan Dubes Pakistan Ditembak dan Kepalanya Dipenggal

ISLAMABAD (IM) - Seorang putri dari mantan Duta Besar (Dubes) Pakistan ditembak dan dipenggal kepalanya pada saat liburan Idul Adha di Islamabad. Pembunuhan mengherikan ini telah menggemparkan publik di negara mayoritas muslim tersebut.

Noor Mukadam (27), ditemukan tewas ditembak dan dipenggal di daerah perumahan kelas atas di Islamabad. Polisi mengatakan bahwa tersangka, yang diidentifikasi sebagai Zahir Zakir, telah ditahan.

Zakir tercatat sebagai warga negara Amerika Serikat (AS) asal Pakistan. Polisi menemukan jasad korban di rumah tersangka pada hari Selasa lalu.

Noor Mukadam adalah putri mantan pejabat dinas luar negeri Shaukat Mukadam, yang menjabat sebagai Duta Besar Pakistan untuk Korea Selatan dan Kazakhstan.

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Pakistan Zahid Hafeez Chaudhry mengutuk kejahatan itu dan menyatakan belasungkawa kepada keluarga korban dalam sebuah tweet. "Sangat sedih dengan pembunuhan putri seorang rekan senior dan mantan Duta Besar Pakistan. Belasungkawa yang tulus kepada keluarga yang ditinggalkan, dan saya berharap pelaku kejahatan keji ini akan dibawa ke pengadilan," kata Hafeez via akun Twitter-nya.

Mengutip Geo News, Jumat (23/7), polisi Islamabad telah mendaftarkan kasus terhadap tersangka dan penyelidikan sedang berlangsung. Polisi mengatakan

Noor dipenggal setelah ditembak. Seorang lainnya juga terluka dalam insiden tersebut.

Zakir, yang dikenal sebagai "teman" korban, ditangkap atas dugaan keterlibatannya dalam pembunuhan itu. "Tersangka pembunuhan adalah putra seorang pengusaha terkemuka di negara ini," imbuh laporan surat kabar Dawn.

Polisi memperoleh perintah penahanan tersangka selama tiga hari dari pengadilan setempat, sementara para pejabat mengatakan mereka sedang menyelidiki motif tersangka atas kejahatan tersebut.

Sebuah laporan informasi pertama (FIR) didaftarkan terhadap Zakir di bawah Pasal 302 Undang-undang Pidana tentang pembunuhan berencana atas pengaduan ayah korban pada Selasa malam.

Dalam pengaduannya, Shaukat Mukadam menyatakan bahwa dia pergi ke Rawalpindi pada 19 Juli untuk membeli kambing untuk Idul Adha, sementara istrinya pergi keluar untuk mengambil pakatan dari penjahitnya. Ketika dia pulang ke rumah pada malam hari, pasangan itu menemukan putri mereka Noor tidak ada di rumah mereka di Islamabad.

Nomor ponselnya dimatikan. Keluarga kemudian melakukan pencarian. Beberapa waktu kemudian, korban menelepon orang tuanya untuk memberi tahu mereka bahwa dia bepergian ke Lahore dengan beberapa teman dan akan kembali dalam satu atau dua hari. Pada Selasa sore, sang ayah

mengaku menerima telepon dari Zahir, putra Zakir Jaffer, yang keluarganya adalah kenalan mantan diplomat itu.

Zahir, menurut dokumen FIR, memberi tahu Mukadam bahwa Noor tidak bersamanya. Sekitar pukul 22.00 malam di hari yang sama, ayah korban menerima telepon dari kantor polisi Kohsar yang mengabarkan bahwa Noor telah dibunuh.

Polisi kemudian membawa ayah Zahir ke rumah Zahir, di Sektor F-7/4, di mana ia menemukan bahwa putrinya telah dibunuh secara brutal dengan senjata tajam dan dipenggal.

Mukadam, yang mengidentifikasi jasad putrinya, meminta hukuman maksimum berdasarkan hukum yang berlaku terhadap tersangka.

Pembunuhan mengerikan terhadap korban memicu perdebatan baru tentang keselamatan perempuan di ibu kota federal. Tanda pagar #JusticeForNoor menarik puluhan ribu tweet di Pakistan.

Dalam sebuah pernyataan, Forum Aksi Perempuan menuntut pembunahan biadab dan pengemgangan kepala Noor Mukadam. "Kami prihatin dengan meningkatnya insiden kekerasan terhadap perempuan baru-baru ini. Kami menyampaikan belasungkawa kami kepada keluarga dan menyatakan solidaritas dan dukungan untuk mereka. Kami juga menuntut keadilan yang cepat," kata kelompok itu. ● ans



HUJAN LEBAT MELANDA BAD NEUENAUH-AHRWEILER - JERMAN

Seorang pria berjalan melewati tumpukan kendaraan rusak setelah hujan lebat melanda Bad Neuenahr-Ahrweiler, di sepanjang sungai Ahr di negara bagian Rhineland Palatinate, Jerman, Kamis (22/7).

Polisi Gagalkan Rencana Pembunuhan Presiden Madagaskar

ANTANANARIVO (IM) - Pihak kepolisian Madagaskar menangkap enam orang, termasuk satu warga negara asing (WNA), yang dicurigai merencanakan pembunuhan presiden Andry Rajoelina. Penangkapan dilakukan setelah aparat di negara kepulauan Samudera Hindia itu melakukan penyelidikan selama berbulan-bulan.

"Menurut bukti yang kami miliki, orang-orang ini telah menyusun rencana untuk eliminasi dan netralisasi sejumlah orang termasuk kepala negara," kata jaksa agung Madagaskar dalam sebuah pernyataan seperti dikutip dari Reuters, Jumat (23/7).

Ia menambahkan bahwa penyelidikan masih berlangsung. Penangkapan dilakukan pada Selasa lalu. Para pejabat keamanan Madagaskar tidak memberikan rincian tentang rencana pembunuhan itu atau seberapa jauh perkembangannya ketika para tersangka ditangkap. Pernyataan jaksa agung juga tidak merinci kewarganegaraan warga negara asing yang diduga terlibat dalam rencana tersebut.

Sebuah pernyataan terpisah oleh menteri keamanan publik pada hari Rabu mengatakan bahwa enam orang telah ditang-

kap: satu warga negara asing, dua warga negara ganda, dan tiga warga negara Madagaskar.

"Polisi memiliki informasi selama beberapa bulan, tetapi baru sekarang ada kesempatan untuk menangkap mereka," bunyi pernyataan itu.

Madagaskar memiliki sejarah kekerasan politik. Mantan pemimpin kudeta Andry Rajoelina (44) dilantik sebagai presiden pada 2019 setelah melalui perjuangan yang keras di pemilu dan Mahkamah Konstitusi dari pesaingnya.

Rajoelina pertama kali merebut kekuasaan di bekas jajahan Prancis yang sangat miskin berpenduduk 26 juta jiwa dalam kudeta Maret 2009, menggulingkan Marc Ravalomanana. Dia tetap memegang kendali sebagai kepala pemerintahan transisi hingga 2014.

Rajoelina pertama kali merebut kekuasaan di bekas jajahan Prancis yang sangat miskin berpenduduk 26 juta jiwa dalam kudeta Maret 2009, menggulingkan Marc Ravalomanana. Dia tetap memegang kendali sebagai kepala pemerintahan transisi hingga 2014.

Sembilan dari 10 orang Madagaskar hidup dengan kurang dari USD2 per hari. Perubahan iklim dan pengundulan hutan telah memperburuk kekeringan terburuk selama empat dekade di selatan pulau itu. ● gul

Presiden Tiongkok Xi Jinping Kunjungi Tibet

BEIJING (IM) - Presiden Tiongkok Xi Jinping dilaporkan telah mengunjungi Daerah Otonomi Tibet pada 21-22 Juli waktu setempat. Ini merupakan kunjungan pertamanya yang tercatat sebagai pemimpin bangsa.

Xi terbang ke kota Nyngchi pada Rabu (21/7). Dia dan rombongan kemudian naik kereta api ke ibu kota Tibet Lhasa pada hari berikutnya di sepanjang bagian dari kereta api elevasi tinggi yang sedang dibangun untuk menghubungkan wilayah perbatasan pegunungan dengan provinsi Sichuan.

Menurut kantor berita resmi Xinhua, di Lhasa, Xi mengunjungi warisan budaya Tibet. Istana tersebut adalah rumah tradisional pemimpin spiritual Buddha Tibet, Dalai Lama, yang berada di pengasingan dan telah dicap sebagai separatis berbahaya oleh Beijing.

Di Nyngchi, ia juga memeriksa peremajaan pedesaan dan perlindungan lingkungan. Tibet berada di perbatasan Tiongkok dengan India dan dipandang memiliki kepentingan strategis yang kritis bagi Beijing. Tahun lalu Tiongkok dan India mengalami ketegangan dengan bentrokan paling serius dalam beberapa dekade di perbatasan mereka yang disengketakan di Himalaya, dengan kematian di kedua sisi.

Foto-foto yang dirilis oleh Xinhua menunjukkan Xi didampingi oleh Zhang Youxia, wakil ketua Komisi Militer Pusat Tiongkok dan seorang jenderal senior di Tentara Pembebasan Rakyat. Xi terakhir berada di Tibet pada 2011, ketika dia menjadi wakil presiden.

Beijing mengirim pasukan ke Tibet pada 1950 dalam apa yang secara resmi disebut sebagai pembebasan damai. Pemerintah berusaha memper-tahankan kehadiran keamanan yang ketat di kawasan itu, yang rawan kerusuhan. ● ans

UNJUK RASA ATAS PEMBUNYAN PRESIDEN HAITI

Seorang pria berdiri di depan barikade yang terbakar di jalan yang dipenuhi asap dari ban terbakar saat protes terhadap pembunuhan Presiden Haiti Jovenel Moise di Cap-Haitien, Haiti, Kamis (22/7).

Kolombia Tangkap 10 Orang Terkait Penembakan Helikopter Presiden

BOGOTA (IM) - Kolombia menangkap 10 orang yang dituduh terlibat dalam serangan terhadap sebuah helikopter yang membawa Presiden Ivan Duque dan sebuah pangkalan militer bulan lalu yang menurut para pejabat pada Kamis direncanakan oleh mantan pemimpin pemberontak FARC yang berbasis di Venezuela.

Pengeboman mobil di pangkalan di kota timur laut Cucuta, rumah bagi brigade ke-30 tentara, melukai 44 orang, termasuk dua penatih militer Amerika Serikat (AS). Kemudian pada bulan Juni, sebuah helikopter yang mengangkut Presiden Duque dan pejabat lainnya di atasnya ditembak peluru.

"Sepuluh orang yang ditangkap di provinsi Norte de Santander adalah mantan pemberontak FARC yang menolak kesepakatan damai 2016," kata Jaksa Agung Francisco Barbosa dalam konferensi pers yang disiarkan melalui media sosial, seperti dikutip dari Reuters, Jumat (23/7).

Barbosa mengungkapkan tiga orang mengambil bagian

Kolombia Tangkap 10 Orang Terkait Penembakan Helikopter Presiden

dalam perencanaan dan pelaksanaan kedua serangan dan telah ditahan dan didakwa, sementara yang lain adalah penunjan kapten tentara.

"Perintah untuk melakukan serangan datang dari mantan pemimpin FARC yang beroperasi dari Venezuela," ungkap Menteri Pertahanan Kolombia Diego Molano selama konferensi pers itu.

Dia mengatakan insiden tersebut menunjukkan pemerintah Presiden Venezuela Nicolas Maduro melindungi para pembangkang FARC, menyebut mereka "teroris".

"Jelas bahwa serangan terhadap presiden ini, terhadap brigade ke-30, direncanakan dari Venezuela," tuding Molano.

Pemerintah Venezuela sendiri tidak segera menanggapi permintaan komentar terkait tuduhan tersebut.

Pemerintah Kolombia telah lama menuduh Maduro menutup mata terhadap kehadiran pemberontak Kolombia di wilayah negaranya. Maduro, pada gilirannya, mengatakan Venezuela adalah korban penjahat dari Kolombia. ● gul